

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini lingkungan bisnis mengalami kemajuan yang sangat signifikan salah satu halnya dalam kemampuan berkompetitif. Dalam mempertahankan keunggulan kompetitifnya, suatu perusahaan tidak terlepas dengan menggunakan teknologi informasi, yang digunakan untuk kelancaran penyaluran data pada setiap bagian sehingga dapat menghasilkan informasi yang akan digunakan oleh manajemen untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dalam memperoleh kecepatan dan keakuratan pelayanan yang dibutuhkan.

Salah satu penentu keberhasilan manajemen perusahaan adalah tersedianya data dan informasi perusahaan yang akurat untuk dipakai sebagai dasar perencanaan, pemantauan, dan evaluasi. Pihak manajemen perusahaan membutuhkan informasi yang dapat mendukung mereka dalam pengambilan keputusan salah satunya mengenai informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi sangat berperan dalam pengendalian dan pengamanan harta perusahaan. Sistem informasi akuntansi mengumpulkan data akuntansi dan mengolahnya menjadi informasi berupa laporan keuangan dan laporan lainnya. Laporan-laporan tersebut menggambarkan informasi tentang segala aktivitas perusahaan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan maupun pihak lainnya diluar perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi yang terstruktur dan berfungsi dengan baik akan membantu perusahaan dengan data-data keuangan perusahaan. Jika sistem

Informasi Akuntansi yang digunakan oleh perusahaan tidak dapat bekerja dengan baik maka kualitas dari informasi akuntansi yang dihasilkan juga akan menurun dan menghambat kinerja dari perusahaan. Sesuai dengan pendapat Nuryanti & Supratinigrum (2016) sistem informasi akuntansi memiliki banyak peran penting dalam perusahaan, seperti memperbaiki kualitas dan mengurangi biaya dalam menghasilkan barang dan jasa, memperbaiki pengambilan keputusan, dan menciptakan keunggulan kompetitif. Menurut DeLone & McLean (1992) mengemukakan kesuksesan dari sistem informasi tergantung pada kualitas informasi yang di hasilkan.

Kualitas informasi merupakan kualitas *output* yang berupa informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi yang digunakan. Suatu informasi akuntansi yang berkualitas memiliki empat dimensi yaitu keakuratan data, dapat diartikan bahwa informasi akuntansi tersebut benar-benar mencerminkan situasi dan kondisi yang ada. Relevan, dapat diartikan bahwa informasi akuntansi yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan. Tepat waktu, dapat diartikan bahwa informasi akuntansi tersedia pada saat informasi tersebut diperlukan. Lengkap, dapat diartikan bahwa informasi akuntansi yang dihasilkan tersebut telah selengkap yang diinginkan dan dibutuhkan.

Menurut Susanto (2017:10) Semakin baik kualitas informasi yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka akan semakin baik pulalah komunikasi yang terjadi didalam organisasi tersebut. Dengan meningkatnya kualitas komunikasi di dalam suatu perusahaan maka semakin baik pula integritas organisasi tersebut. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa informasi yang berkualitas tersebut sangat berpengaruh pada jalannya aktivitas perusahaan untuk mencaai tujuan perusahaan.

Salah satu dimensi kualitas informasi akuntansi yang penting dari sistem informasi yaitu ketepatan waktu dalam penyajian informasi. Ketepatan waktu merupakan salah satu syarat agar suatu informasi dapat bermanfaat bagi pengguna. Salah satu informasi yang di butuhkan pengguna terutama investor adalah laporan keuangan. Penyajian laporan keuangan merupakan sarana bagi perusahaan untuk menyampaikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerjanya kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan atas informasi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan ke publik sangat dibutuhkan dan oleh karena itu tiap-tiap perusahaan diharapkan tidak melakukan penundaan dalam penyajian laporan keuangan. Ketepatan waktu juga dapat mempengaruhi relevansi informasi keuangan yang disajikan. Informasi pada laporan keuangan dikatakan relevan apabila informasi tersebut disampaikan secara tepat waktu dan mempunyai manfaat bagi pemakai informasi sedangkan informasi keuangan dikatakan tidak relevan apabila terjadi penundaan dalam penyampaian laporan keuangan.

Masalah kualitas *output* informasi selama ini masih belum memuaskan pengguna yang di akibatkan oleh beberapa faktor, yaitu seperti begitu banyaknya data yang ada pada perusahaan sehingga memakan waktu yang lama untuk mengorganisirnya, penerapan teknologi informasi yang belum terpenuhi dan kemampuan yang kurang untuk menjalankan teknologi baru. Hal ini

mengakibatkan jalannya sistem terganggu dan kurang optimal sehingga mengakibatkan seringkali terjadinya keterlambatan dalam penyajian laporan keuangan. Perusahaan sangat membutuhkan sistem informasi yang terintegrasi dengan baik agar data yang disajikan adalah data *real time*. Selain menampilkan data *real time*, syarat lain dari sistem informasi yang diperlukan saat ini adalah dapat menampilkan data tersebut dengan mudah, cepat akurat serta dapat di pertanggung jawabkan.

Keterlambatan penyajian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia masih sering terjadi. Hal ini dibuktikan dengan adanya surat pengumuman yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019, bahwasannya ada 10 perusahaan yang belum menyajikan laporan keuangan per 31 Desember 2018. Tetntunya hal ini mengakibatkan pihak perusahaan dikenakan denda dan laporan keuangannya mengalami penurunan kualitas yang berdampak pada kebijakan investasi dari para investor.

Saat ini sistem infomasi telah mengalami kemajuan yang sangat signifikan. Dimana salah satunya sistem informasi telah terintegrasi kedalam komputer yang membuat para manajemen memilih untuk menggunakannya demi mempermudah pekerjaan dan meningkatkan kinerja perusahaan. Salah satu sistem informasi yang banyak digunakan manajemen saat ini yaitu sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP). ERP mempunyai tujuan untuk merangkum proses bisnis yang ada sehingga menjadi satu kolaborasi yang efisien dan efektif dengan mengintegrasikan kegiatan di setiap area fungsional peusahaan, antar deartemen, maupun antar lokasi yang berbeda. Dengan sistem yang terintegrasi tersebut

perbedaan proses antar fungsi, departemen dan lokasi yang berbeda akan kecil ataupun tidak ada.

ERP adalah perangkat lunak yang merupakan solusi untuk bisnis skala besar. Sistem ERP terdiri dari modul untuk dukungan perangkat lunak, seperti pemasaran dan penjualan, layanan lapangan, desain dan pengembangan produk, produksi dan pengendalian persediaan, pengadaan, distribusi, manajemen fasilitas industri, desain proses dan pengembangan, manufaktur, kualitas, sumber daya manusia, keuangan dan akuntansi, dan layanan informasi. Kemampuan untuk mengintegrasikan proses bisnis di suatu perusahaan ini yang kemudian menjadi daya tarik tersendiri bagi pihak manajemen untuk menerapkan ERP. Senada dengan Rukmiyati & Budiarta (2016) Konsep ERP adalah sebuah sistem yang mengintegrasikan proses bisnis setiap divisi dalam manajemen perusahaan secara transparansi dan memiliki akuntabilitas yang cukup tinggi. Inilah yang selanjutnya melatar belakangi banyak perusahaan di dunia, termasuk di Indonesia beramai-ramai untuk menerapkan ERP di perusahaannya.

Meski penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) telah banyak dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di dunia termasuk di Indonesia. Beberapa perusahaan yang telah mengimplementasikan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Semen Batu Raja Persero Tbk, dan perusahaan-perusahaan manufaktur lainnya. Hasil yang diperoleh dari penerapan sistem ERP berbeda-beda di setiap perusahaan tergantung bagaimana perusahaan tersebut dapat mengoptimalkan kinerja sistem tersebut.

Keberhasilan atau kegagalan dalam menerapkan ERP diukur dari manfaat yang diterima perusahaan yaitu berupa peningkatan kinerja pada perusahaan. Dengan menerapkan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP), perusahaan mengalami beberapa perubahan terutama dalam informasi akuntansi. Data yang sebelumnya memerlukan waktu yang cukup lama ketika akan di olah untuk laporan keuangan, sekarang dapat di kumpulkan dengan cepat karena sudah terintegrasinya setiap informasi pada seluruh fungsi pada perusahaan, hal ini pastinya juga mempercepat penyajian laporan keuangan perusahaan. Selain itu penerapan sistem ERP juga mengakibatkan keakuratan data lebih terjamin, mempermudah kinerja manajemen, meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi melalui alokasi sumber daya perusahaan secara optimal, serta meningkatkan kualitas informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan. Sesuai dengan pendapat Galy & Saucedo, (2014) bahwa, *Enterprise Resource Planning* memiliki satu hal penting di dalam perusahaan yaitu ERP dapat memberikan informasi secara akurat dan *real time* kepada perusahaan.

Implementasi sistem ERP mengakibatkan perubahan yang cukup signifikan dalam bidang informasi akuntansi. Perubahan tersebut terjadi pada proses penyajian. Pada mulanya proses pelaporan berdasarkan proses manual, yang mana laporan diolah menunggu semua data berbagai divisi telah diberikan. Sekarang laporan dapat dibuat dengan cepat karena semua data sudah terecord dalam sistem ERP. Wibisono (2013) menambahkan bahwa, pembuatan informasi menjadi lebih efektif sehingga mampu meningkatkan kemampuan manajer dalam menganalisa informasi akuntansi tersebut. Implementasi ERP mampu

menyediakan informasi keuangan dalam kondisi apapun setiap dibutuhkan. Kemampuan sistem terintegrasi ini mengurangi hambatan antara fungsi organisasi membuat manajer memiliki kemampuan untuk mengakses informasi akuntansi yang belum pernah dilakukan sebelumnya.

Karena begitu pentingnya peran sistem ERP dalam mengatasi permasalahan dalam kualitas informasi akuntansi, beberapa peneliti terdahulu sudah melakukan penelitian tentang pengaruh ERP. Seperti pada penelitian Sudirman (2013) dengan judul Pengaruh Implementasi Sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) Terhadap Kualitas Informasi (Studi Kasus Pada PT. Jasa Marga (Persero) mendapatkan hasil bahwa Hasil penelitian menunjukkan implementasi sistem ERP berpengaruh 67,24% terhadap kualitas informasi. . Krismiaji & Aryani (2014) dalam penelitiannya yang berjudul *The Impact Of Enterprise Resource Planning And Audit Committee On Accounting Information Quality* yang menggunakan sampel dari 78 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menemukan hasil bahwa adanya dampak negatif dari implementasi ERP terhadap kualitas informasi akuntansi. Penelitian ini juga menemukan bahwa komite audit mempunyai dampak positif terhadap kualitas informasi akuntansi di perusahaan-perusahaan yang mengimplementasikan. Selanjutnya Kurniawati, Gunarta, & Baihaqi (2015) yang penelitiannya berjudul “Dampak Implementasi *Enterprise Resource Planning (Erp)* Pada Kinerja Keuangan: Pendekatan *Resources Based View*” dengan hasil bahwasannya tidak terjadi hubungan langsung antara implementasi ERP dengan kinerja keuangan. Namun melalui mediasi kapabilitas perusahaan, implementasi ERP dapat meningkatkan kapabilitas perusahaan yang

pada akhirnya akan meningkatkan kinerja keuangan. Selanjutnya Dewi (2016) yang melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Implementasi Enterprise Resource Planning* (Erp) Dan Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (perusahaan BUMN dan swasta di Bandung)” yang menemukan hasil bahwa implementasi ERP dan kompetensi pengguna berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas informasi akuntansi. Setelah itu ada Rahman (2018) yang penelitiannya berjudul “Evaluasi Penerapan *Enterprise Resources Planning* (ERP) Terhadap Penyajian Laporan Keuangan (Studi Kasus Di Pt. Surya Citra Televisi)” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwasannya penerapan ERP berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan dan telah memenuhi karakteristik kualitas sebuah laporan keuangan ERP Selanjutnya Ou, Zhao, & Zhou (2018) yang berjudul “*Does The Implementation Of ERP Improve The Quality Of Accounting Information? Evidence From Chinese A-Share Listed Manufacturing Firms*” dengan hasil yaitu menemukan hubungan positif antara implementasi ERP, keandalan dan relevansi informasi akuntansi.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh sistem *enterprise resource planning* terhadap kualitas informasi akuntansi. Penulis mengambil judul penelitian ini yaitu “**Pengaruh Penerapan Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**” dengan menggunakan variabel kontrol yaitu Konsentrasi Kepemilikan, Rasio Komisaris Independen, *Leverage*, Rasio ekuitas, Opini audit dan Ukuran Perusahaan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, penulis membuat identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih seringnya terjadi kegagalan sistem mengakibatkan pelaporan informasi keuangan terlambat.
2. Keterlambatan dalam penyajian laporan keuangan adalah hal yang sering terjadi pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia.
3. kualitas informasi akuntansi masih belum memuaskan pengguna karena penerapan teknologi yang belum terpenuhi sehingga jalannya sistem terganggu.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, sehubungan dengan variabel kualitas informasi akuntansi maka penulis membatasi masalah penelitian ini hanya meneliti bagaimana sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* mempengaruhi relevansi informasi akuntansi.

1.4. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan sistem *Enterprise resource Planning (ERP)* terhadap relevansi informasi akuntansi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5. Tujuan Penelitian.

1. Untuk mengetahui pengaruh Enterprise Resource Planning (ERP) terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

2. Untuk mengetahui bagaimana *Eterprise Resource Planning (ERP)* mempengaruhi relevansi informasi akuntansi perusahaan manufaktur di Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai masukan mengenai manfaat penerapan ERP sistem sehingga dapat menghasilkan suatu kepercayaan publik dan mampu meningkatkan kualitas informasi perusahaan lebih baik lagi.
2. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi khususnya dalam menilai kualitas informasi suatu perusahaan.
3. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai pengaruh ERP sistem terhadap kualitas informasi.